



LOGIKA SEMPIT RUU KELAPA SAWIT

#22YearsChallenges

MEDIA INDONESIA

KAMIS, 12 DESEMBER 1996

SAWIT, PETAI, DAN JENGKOL

DEMAM berkebutan kelapa sawit yang kini tengah 'mewabah' di Provinsi Riau ternyata telah membuat Gubernur Soeripto pusing tujuh keliling. Hal itu terungkap saat ia berpidato pada acara puncak Penghijauan Nasional di Desa Kabun, Kecamatan Tandun, Kampar, Selasa lalu. "Kok sekarang orang ramai-ramai tanam sawit. Gejala ini terus berjangkit di kalangan petani. Padahal, masih banyak peluang tanaman lain untuk dikembangkan," kata Soeripto. "Apa nanti mau minum minyak sawit?" tanyanya, membuat hadirin yang sebagian besar para petani, tersipu-sipu. Lanjut Soeripto, mengapa tidak mencontoh upaya beberapa kelompok petani Riau yang mulai bertanam petai dan jengkol? "Petai sekarang sudah *go international*, sudah diekspor ke luar negeri!" Kerisauan Soeripto menyangkut *boom*ing kelapa sawit ini berkaitan dengan makin banyaknya kasus sengketa lahan antara petani dengan perusahaan perkebunan sawit. Ada kecenderungan perusahaan perkebunan besar mengembangkan lahan kelapa sawitnya dengan menyerobot lahan milik petani. "Saya jadi seringkali direpotkan oleh urusan sengketa lahan begitu," katanya. "Ditakutkan, mulai sekarang para petani jangan lagi be



Soeripto

1996

Harga Sawit Turun, Jokowi Sarankan Tanam Jengkol dan Pete

Nanang Fahrurrozi

Minggu, 16 Desember 2018 - 22:56 WIB



Presiden RI Joko Widodo mengusulkan kepada masyarakat Indonesia khususnya warga Jambi agar menanam jengkol dan petai. (Ist)

2018

APA URGENSI RUU PERKELAPASAWITAN?



" Dimasukkan pertama kali pada tahun 2016. RUU ini dinilai penting oleh DPR demi kepentingan nasional. Tahun ini kembali didorong dalam Prolegnas"



"Pemerintah menolak pembahasan sebangay dua kali. Pada bulan Juni dan Juli 2017 juga demi kepentingan nasional"



**MENKO
PEREKONOMIAN,
Darmin Nasution**

“

Konsep RUU Perkelapasawitan yang disiapkan oleh DPR belum memenuhi aspek penyusunan peraturan perundang-undangan, tidak ada substansi baru yang perlu dituangkan dalam bentuk ketentuan UU, dan berpotensi tumpang tindih dengan kewenangan di berbagai instansi.

”



**MENTERI
PERTANIAN
Amran Sulaiman**

“

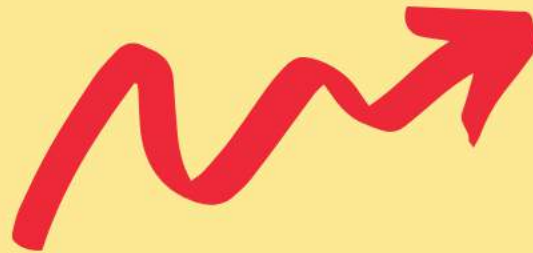
RUU ini lebih melindungi kepentingan korporasi, memberikan hak pada penguasa besar dan memfasilitasi kepentingan asing dan dapat memperburuk konflik lahan dan sosial serta dapat mengancam hutan dan gambut.

”

KEPENTINGAN NASIONAL SIAPA?



"Pemegang saham perkelapasawitan terbesar di Indonesia adalah Malaysia, Amerika Serikat, Inggris, Singapura, Bermuda, Brazil, Kanada, Prancis, dan Belanda". (TuK Indonesia, 2016)



"Aliran keuangan gelap masuk (inflows) pada periode 1989-2017 didominasi oleh komoditas sawit yang nilainya mencapai 40,47 miliar dolar Amerika Serikat" (Prakarsa Institute, 2019)

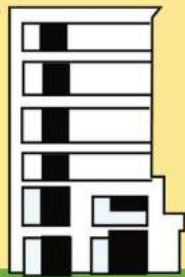
LEDAKAN IRONI SAWIT

PENGUASAAN PERKEBUNAN SAWIT DI INDONESIA
MENURUT KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI (KPK) 2016

493.700 Ha 10,7 juta Ha



PEMERINTAH

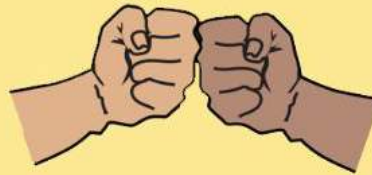


PERUSAHAAN SWASTA



PETANI KECIL
(Sistem plasma dalam
HGU Perusahaan)

KONFLIK AREA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT



111 peristiwa dengan 115 kasus konflik/2017
(ELSAM)

DEFORESTASI



Menghilangkan hutan alam sekitar 500 ribu
hektare pada tahun 2009-2013
(Forest Watch Indonesia)

Menakar Keberpihakan Wakil Rakyat Pada Isu Lingkungan: RUU Perkelapasawitan



TUJUAN

Memastikan kualitas wakil rakyat yang mencalonkan diri pada Pemilu 2019 dan keberpihakannya pada isu lingkungan



SUMBER DATA

Data base WikiDPR dan Analisa Media periode 2016-2018



RUMUSAN MASALAH

- Siapakah wakil rakyat yang terlibat aktif dalam pembahasan dan akan kembali mencalonkan diri pada Pileg 2019?
- Apakah dalam struktur partai wakil rakyat yang terlibat terdapat relasi dengan Industri sawit?
- Apakah wakil rakyat tersebut ditempatkan di Dapil yang terdapat korporasi besar dan ada konflik di dalamnya?
- Bagaimana kecenderungan sikap wakil rakyat tersebut terhadap RUU Perkelapasawitan?



INDIKATOR

Positif: jika anggota Baleg DPR RI menolak RUU Perkelapasawitan
Netral: jika anggota Baleg DPR RI tidak menyatakan dukungan dan penolakannya atas RUU Perkelapasawitan
Negatif: jika anggota Baleg DPR RI mendukung RUU Perkelapasawitan

SIAPA YANG AKAN KEMBALI MAJU DALAM PILEG 2019?



Hamdhani



Firman
Soebagyo



Rufinus
Hotmaulana



Dossy
Iskandar



Supratman
Andi



Tabrani
Ma'mun



Endang Maria



Ferdiansyah



Khilmi



Ramson
Siagian



Effendy
Sianipar



Arsul Sani



Sulaeman L
Hamzah



Hermanto



Sudin



Haerudin



Mukhamad
Misbakhun



Bambang
Riyanto



Adang
Darajatun



Totok
Daryanto



Yayuk Sri



Abidin Fikri



Wenny
Haryanto



Ono Surono



Willem
Wandik



Andreas Edy



Bahrum
Daido



Syarif
Abdullah



Azhar
Romli



Amirul Tamim

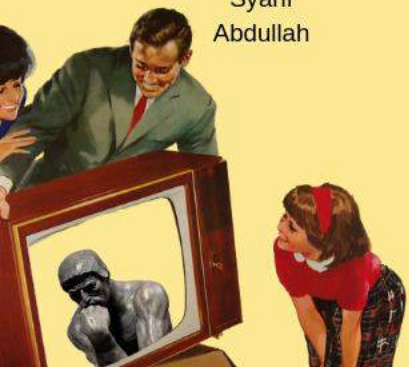
"28 dari 30 Anggota DPR RI Terlibat Aktif dalam
pembahasan RUU perkelapasawitan Kembali Maju
dalam Pileg DPR RI 2019"



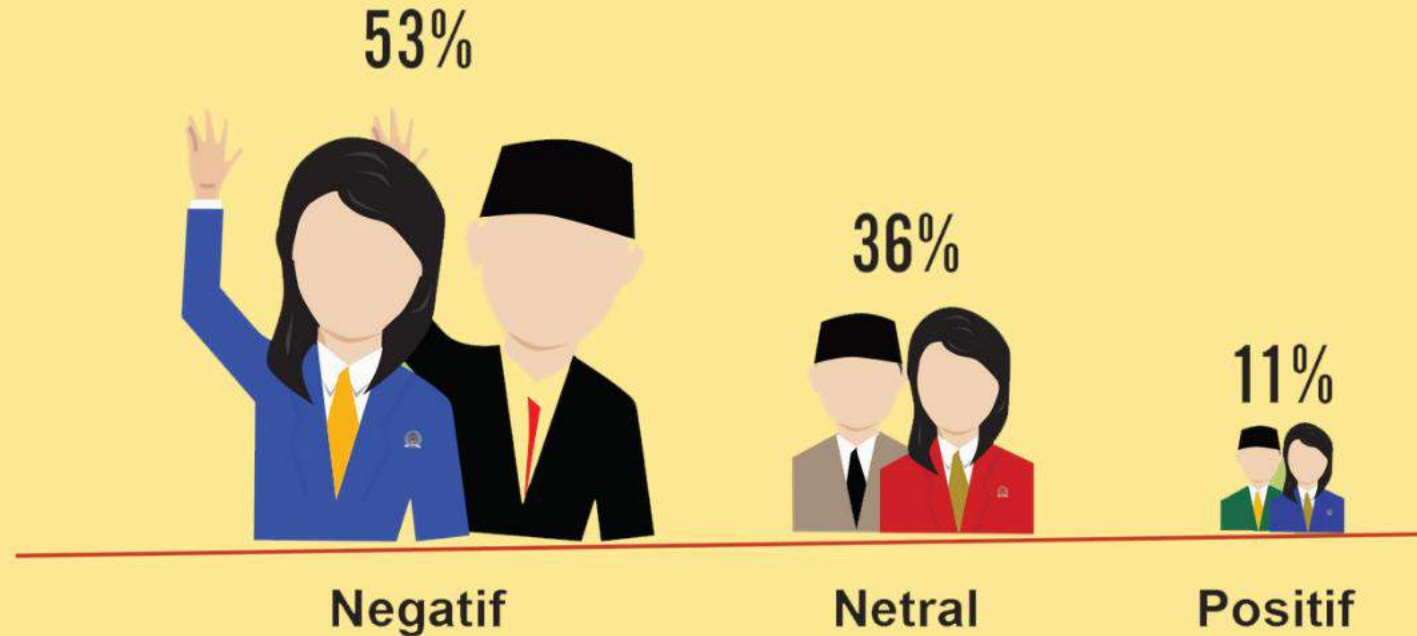
Kembali maju dalam Pileg DPR RI 2019



Tidak kembali maju dalam Pileg DPR RI 2019































KECENDERUNGAN SIKAP WAKIL RAKYAT TERHADAP RUU PERKELAPASAWITAN



1. Positif: jika anggota Baleg DPR RI menolak RUU Perkelapasawitan
2. Netral: jika anggota Baleg DPR RI tidak menyatakan dukungan dan penolakannya atas RUU Perkelapasawitan
3. Negatif: jika anggota Baleg DPR RI mendukung RUU Perkelapasawitan



BAGAIMANA KECENDERUNGAN SIKAP MEREKA?

 Hamdhani	 Firman Soebagyo	 Rufinus Hotmaulana	 Dossy Iskandar	 Supratman Andi	 Tabrani Ma'mun	 Endang Maria	 Ferdiansyah	 Khilmi
 Ramson Siagian	 Effendy Sianipar	 Arsul Sani	 Sulaeman L Hamzah	 Hermanto	 Sudin	 Haerudin	 Mukhamad Misbakhun	 Bambang Riyanto
 Adang Darajatun	 Totok Daryanto	 Yayuk Sri	 Abidin Fikri	 Wenny Haryanto	 Ono Surono	 Willem Wandik	 Andreas Edy	 Bahrum Daido
 Syarif Abdullah								

HANYA 3 ORANG YANG MENOLAK!

-  **POSITIF:** Menolak RUU Perkelapasawitan
-  **NETRAL:** Tidak menolak atau mendukung RUU Perkelapasawitan
-  **NEGATIF:** Mendukung RUU Perkelapasawitan

Pejabat Teras Partai dan Industri Sawit



No	Partai	Nama	Jabatan	Relasi/Kepemilikan bisnis sawit
1	Golkar	Abu Rizal Bakrie	Ketua Dewan Pembina	Pemilik Bakrie Sumatera Plantation Tbk
		Luhut Binsar Panjaitan	Mantan Wakil Dewan Pembina	Pemilik PT Toba Sejahtera yang bekerjasama dengan Wilmar Plantations
		Bambang Soesatyo	Wakil Koordinator Bidang Pratama Partai	Pernah menjabat sebagai Direktur PT Kodeco Timber dengan anak perusahaan PT Kodeco Agro Jaya
2	PDIP	Eriko Sotarduga	Wakil Sekjen Bidang Progam Kerakyatan	Pemilik PT Tri Teknik Kalimantan Abadi dan PT Dwi Mekar Sejahtera
3	Gerindra	Prabowo Subianto	Ketua Dewan Pembina	Pemilik PT Tidar Kerinci Agung
4	Nasdem	Rachmat Gobel	Ketua Bidang Ekonomi	Pernah menjadi komisaris PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART)
		Johnny G Plate	Sekretaris Jenderal Partai	Pernah menjadi direktur utama Bima Palma Group
5	PPP	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan
6	PAN	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan
7	PKS	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan
8	Demokrat	Djoko Udjianto	Wakil Ketua Umum	Pernah menjadi komisaris dan direktur PT Astra Agro Lestari
9	Hanura	Oesman Saptia Odang	Ketua Umum Partai	Pemilik OSO GROUP – PT. Citra Putra Mandiri Kalbar Inti Plantation.

Keterangan: Diolah dari berbagai sumber

SIKAP FRAKSI DI DPR RI TERHADAP RUU PERKELAPASAWITAN

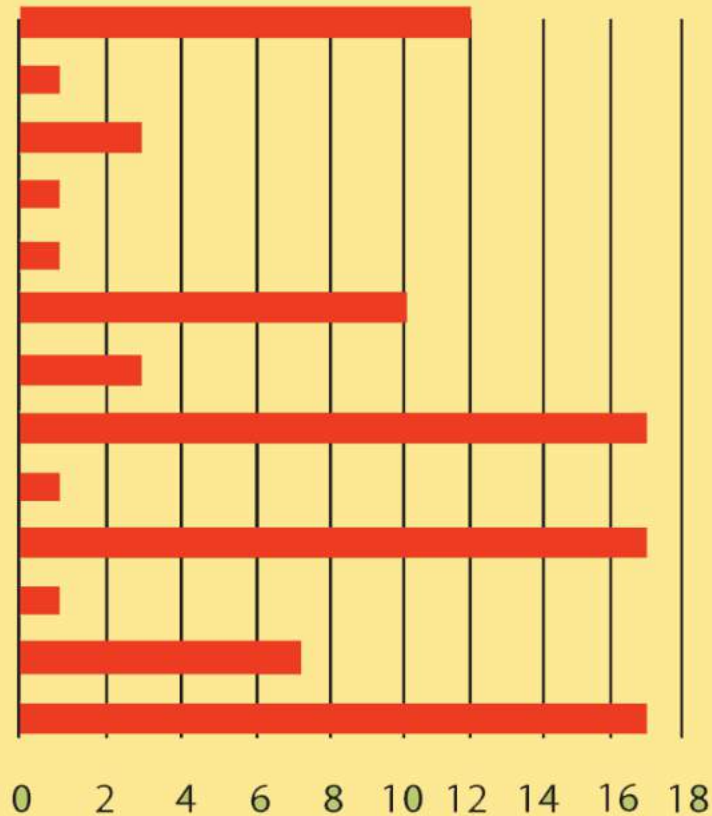
		
<i>Menolak</i>	<i>Netral</i>	<i>Mendukung</i>



FREKUENSI KONFLIK DI DAPIL TERDAPAT KORPORASI BESAR SAWIT



Syarif (Kalbar 1)
Bahrum D (Sulsel1)
Willem (Papua)
Haerudin (Jabar 11)
Sudin (Lampung1)
Hermanto (Sumbar 1)
Sulaeman L (Papua)
Effendi Sianipar (Riau 1)
Ferdiansyah (Jabar 11)
Tabrani M (Riau 1)
Supratman A (Sultra)
Rufinus (Sumut 2)
Hamdhani (Kalteng)



“

lima besar wakil rakyat dengan dapil dengan frekuensi terbanyak. empat wakil rakyat memiliki kecenderungan sikap mendukung RUU ini yakni Hamdhani (Dapil Kalteng), Tabrani dan Effendy Sianipar (Dapil Riau 1) dan Syarif (Dapil Kalbar 1). Sementara satu wakil rakyat yakni Hermanto (Dapil Sumatera Barat 1 memiliki sikap netral

”

Perbandingan Sikap Anggota DPR RI dalam Pembahasan RUU MHA, RUU KSDAHE dan RUU Perkelapasawitan

Nama Anggota DPR RI	Kecenderungan sikap terhadap		
	RUU MHA	RUU KSDAHE	RUU Perkelapasawitan
Adang Darajatun	Negatif	Positif	Netral
Firman Soebagyo	Positif	Positif	Negatif
Rufinus Hotmaulana Hutahuruk	Negatif	Positif	Negatif
Hamdhani	Positif	Positif	Negatif
Mukammad Misbakhun	Netral	Positif	Negatif





Mayoritas anggota Baleg DPR RI cenderung bersikap mendukung RUU Perkelapasawitan, meskipun pemerintah telah menyatakan penolakannya demi kepentingan nasional. Keterwakilan wakil rakyat di Dapil yang terdapat korporasi besar sawit dan menimbulkan konflik, faktanya tidak menjamin adanya keberpihakannya pada kepentingan masyarakat atas lingkungan hidup yang telah termaktub dalam konstitusi. Kukuhnya pendirian wakil rakyat dalam upaya mengesahkan ini salah satunya disebabkan oleh eratnya hubungan pejabat teras partai baik secara kepemilikan ataupun relasi industri monokultur ini. Mari menjadi pemilih cerdas dan kritis dengan cara menelusuri rekam jejak wakil rakyat kita untuk mewujudkan Indonesia Tangguh yang berkelanjutan di masa mendatang